ABSTRAK

Analisis Pengaruh Pendapatan Nasional, Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Investasi Sektor Perindustrian di Indonesia.

Oleh : Syamsir/2012

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) pengaruh pendapatan nasional terhadap investasi sektor perindustrian di Indonesia, (2) pengaruh suku bunga terhadap investasi sektor perindustrian di Indonesia, (3) pengaruh inflasi terhadap investasi sektor perindustrian di Indonesia, (4) pengaruh pendapatan nasional, suku bunga dan inflasi secara bersama-sama terhadap investasi sektor perindustrian di Indonesia.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan asosiatif. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dari tahun 1982-2009. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan studi pustaka. Analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan induktif. Analisis induktif yang digunakan yaitu: uji prasyarat (normalitas sebaran data, multikolinearitas, autokorelasi, dan heterokedastisitas), model regresi linear berganda, sedangkan hipotesis pengujian adalah uji t dan uji F.

Hasil penelitian adalah (1) Pendapatan nasional berpengaruh signifikan dan positif terhadap investasi sektor perindustrian di Indonesia (prob = 0,000 < 0,05) dengan besaran pengaruhnya 4,133, (2) suku bunga berpengaruh signifikan dan positif terhadap investasi sektor perindustrian di Indonesia (prob = 0,028 < 0,05) dengan besaran pengaruhnya 0,061, (3) inflasi berpengaruh signifikan dan negatif terhadap investasi sektor perindustrian di Indonesia (prob = 0,002 < 0,05) dengan besaran pengaruhnya -0,014, (4) secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan nasional, suku bunga dan inflasi terhadap investasi sektor perindustrian di Indonesia pada tingkat probabilitas 0,000 dengan tingkat sumbangan secara bersama-sama sebesar 76,650 persen.

Saran yang direkomendasikan dalam penelitian ini yaitu diharapkan Pemerintah sebagai penguasa sumber daya, sesuai dengan amanat undang-undang dasar 1945. Harus mengatur tingkat penggunaannya untuk mencegah pemborosan potensi yang dikuasainya dan dapat mengoptimalkan pendapatan dari pengusaha sumber daya tersebut sehingga dapat diperoleh manfaat yang sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat, dan diharapkan kepada bank sentral untuk selalu melakukan pengendalian terhadap suku bunga dan inflasi di Indonesia.